

KARYA LUKIS ICAN HAREM DALAM FOTOGRAFI FASHION



SKRIPSI

Tugas Akhir Penciptaan Karya

Disusun oleh :
Putri Pratama Evda
1110541031

PROGRAM STUDI S-1
JURUSAN FOTOGRAFI, FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2016

KARYA LUKIS ICAN HAREM DALAM FOTOGRAFI FASHION



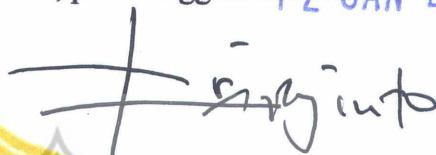
**PROGRAM STUDI S-1
JURUSAN FOTOGRAFI, FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2016**

HALAMAN PENGESAHAN

**KARYA LUKIS ICAN HAREM DALAM
FOTOGRAFI *FASHION***

Diajukan oleh :
Putri Pratama Evda
1110541031

Pameran dan laporan tertulis karya seni Fotografi telah dipertanggung jawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal.....**12 JAN 2017**



M. Fajar Apriyanto, M.Sn.

Pembimbing I / Ketua Penguji



Oscar Samaratunga, SE., M.Sn.

Pembimbing II / Anggota Penguji



Johnny Hendarta, Hon. E. FPSI

Cognate / Penguji Ahli



Dr. Irwandi, M.Sn.

Ketua Jurusan Fotografi

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam



Marsudi S.Kar., M.Hum

NIP. 19610710 198703 1 002

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Putri Pratama Evda

No. Mahasiswa : 1110541031

Program Studi : S-1 Fotografi

Judul Karya Seni : Karya Ican Harem Dalam Fotografi *Fashion*

Menyatakan bahwa Karya Seni Tugas Akhir saya tidak dapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi manapun dan juga tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain sebelumnya, kecuali secara tertulis saya sebutkan dalam daftar pustaka.

Saya bertanggung jawab atas Karya Seni Tugas Akhir saya ini, dan saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku, apabila dikemudian hari diketahui dan terbukti tidak sesuai dengan pernyataan itu.

Yogyakarta, 12 Januari 2017

Putri Pratama Evda



Tugas Akhir Karya Seni

dipersembahkan untuk

Bapak Darmizal dan Selvi Kasman tercinta

Adikku Safaruth Thorbi Evda, Farros Qushoyyi Evda, Humayra Rizkia Evda.

Keluarga Besar Kasman

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas limpahan hidayahnya, sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Tugas Akhir dengan judul “Karya Lukis Ican Harem Dalam Fotografi *fashion*” merupakan salah satu syarat dalam menempuh ujian Sarjana Seni Fotografi pada Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dengan selesainya tugas akhir ini, penulis telah menyelesaikan studinya di Kampus Institut Seni Indonesia Yogyakarta, maka dari itu penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, hidayah, rizki, perlindungan dan segala pertolonganNya sehingga tugas akhir ini dapat terwujud.
2. Kedua orang tua saya, bapak Darmizal dan ibu Selvi Kasman yang selalu memberikan cinta, kasih sayang, doa, dukungan moral, dan materiil selama 23 tahun saya hidup.
3. Adikku Safaruth Thorbi Evda, Farroh Qushoyyi Evda, Humayra Rizkia Evda yang telah memberi semangat dan inspirasi agar tetap belajar dan selalu berusaha keras.
4. Keluarga besar yang selalu mendukung setiap pilihan yang diambil, dan selalu mmendukung dalam segala hal
5. Bapak Marsudi, S. Kar., M.Hum selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam.
6. Bapak Dr. Irwandi, M.Sn selaku Ketua Jurusan Fotografi.

7. Bapak Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn. selaku Sekretaris Jurusan Fotografi dan Pembimbing II yang banyak membantu dalam proses tugas akhir ini.
9. Bapak Muhammad Fajar Apriyanto, M. Sn. selaku Dosen Pembimbing I yang membantu banyak pada proses penciptaan tugas akhir ini.
10. Bapak Johnny Hendarta, Hon. E. FPSI selaku Penguji alih dalam TA ini.
11. Bapak Kurniawan Adi Saputro S. IP., M.A., Ph.D. selaku Dosen Wali selama menjalani masa perkuliahan selama 11 semester.
12. Pak Pam, Pak Irwandi, Pak Fajar, Pak Edial, Pak Tanto, Pak Udin, Pak Kholid, Pak Tanto, Bu Pitri, Bu Kusrini, Bu Arti, dan Seluruh dosen Jurusan Fotografi, FSMR, ISI YK, yang telah menurunkan ilmunya selama di Fakultas Seni Media Rekam ISI Yogyakarta.
13. Pak Edy, Mbak Eny, Mas Surya, Mas Purwanto selaku civitas akademika di lingkup Jurusan Fotografi.
14. Keluarga besar Fakultas Seni Media Rekam ISI Yogyakarta.
15. Semua kawan-kawanku seperjuangan jurusan fotografi angkatan 2011, dan teman teman seperjuangan TA yang selalu menyemangati
16. Ican Harem selaku Seniman yang mendukung penuh proses Karya Cipta
17. Loosed Concept dan NineTatto yang telah bersedia meluangkan waktu dan tempat untuk melakukan proses pemotretan
18. Suzeenne, Marry Manaka, Andana Kay yang telah mendukung sebagai model dalam pembuatan foto tugas akhir.

19. Merlyn Angelia sebagai partner lighting dalam pembuatan foto tugas akhir. Juntcao yang bersedia meluangkan waktu untuk membantu proses pemotretan.
20. Rendy Erianda selaku editor yang handal yang mendukung penuh proses pengolahan dan Triadi Prasetyo yang menyediakan plug in photoshop yang sangat dibutuhkan dalam proses pengolahan foto. Kurnia Yaumil Fajri yang sangat membantu dalam proses tugas akhir
21. Dan semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.

Dengan segala kerendahan hati, menyadari bahwa tugas akhir Tugas Akhir ini masih jauh dari kriteria penelitian yang sempurna. Oleh karena itu kritik yang membangun dan saran sangatlah diharapkan. Semoga skripsi tugas akhir ini dapat bermanfaat dan umumnya bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.

Wassalamualaikum wr.wb

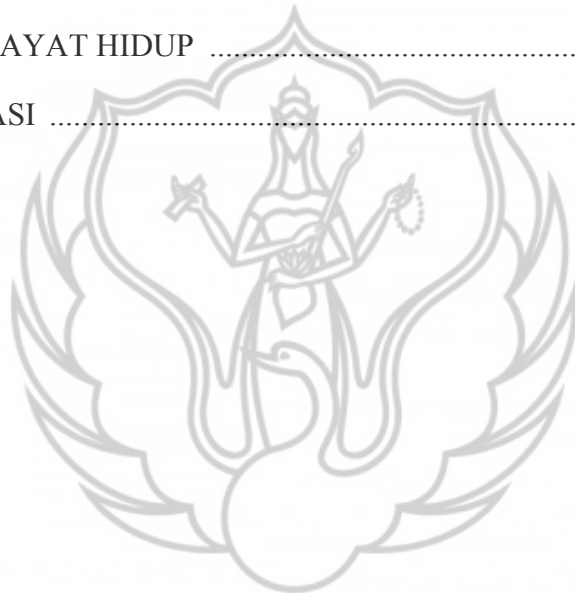
Yogyakarta, Januari 2017

Putri Pratama Evda

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| HALAMAN PERNYATAAN | iii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR KARYA | xi |
| ABSTRAK..... | xii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Penciptaan..... | 1 |
| B. Penegasan Judul | 5 |
| C. Rumusan Masalah..... | 7 |
| D. Tujuan dan Manfaat | 7 |
| 1. Tujuan | 7 |
| 2. Manfaat | 7 |
| BAB II IDE DAN KONSEP PERWUJUDAN | 8 |
| A. Latar Belakang Timbulnya Ide..... | 8 |
| B. Landasan Penciptaan/ Teori | 10 |
| C. Tinjauan Karya | 12 |
| D. Ide dan Konsep Perwujudan | 15 |
| BAB III PROSES PENCIPTAAN | 17 |
| A. Objek Penciptaan..... | 17 |
| B. Metodologi Penciptaan | 18 |

| | |
|----------------------------|----|
| C. Proses Perwujudan | 19 |
| 1. Alat dan bahan..... | 19 |
| 2. Tahap perwujudan | 22 |
| BAB IV ULASAN KARYA | 28 |
| BAB V PENUTUP | 69 |
| A. Kesimpulan | 69 |
| B. Saran..... | 70 |
| DAFTAR PUSTAKA | 72 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | 74 |
| DOKUMENTASI | 76 |
| LAMPIRAN | |



DAFTAR KARYA

| Karya | Judul | Halaman |
|-------|----------------------------|---------|
| 1 | <i>Brain Damage</i> | 29 |
| 2 | <i>Harem</i> | 31 |
| 3 | <i>PLNIS</i> | 33 |
| 4 | <i>Bundem x Mangajess</i> | 35 |
| 5 | <i>Total Control</i> | 37 |
| 6 | <i>Skull Xoxo</i> | 39 |
| 7 | <i>Kamikaze</i> | 41 |
| 8 | <i>Harems Army</i> | 44 |
| 9 | <i>Stay F Weird</i> | 47 |
| 10 | <i>Disney</i> | 49 |
| 11 | <i>F Normal</i> | 51 |
| 12 | <i>Poison Under Harem</i> | 53 |
| 13 | <i>Paradise Come</i> | 55 |
| 14 | <i>Harem Fire</i> | 57 |
| 15 | <i>Roses Are Red</i> | 59 |
| 16 | <i>The Army</i> | 61 |
| 17 | <i>Watch Acid</i> | 63 |
| 18 | <i>Rapem</i> | 65 |
| 19 | <i>Harem Skull</i> | 68 |
| 20 | <i>Suicidal Tendencies</i> | 70 |

KARYA LUKIS ICAN HAREM DALAM FOTOGRAFI *FASHION*

Oleh : Putri Pratama Evda

ABSTRAK

Fashion berkembang menjadi gaya hidup yang tidak bisa ditinggalkan bagi penikmatnya, terutama bagi masyarakat yang tinggal di daerah perkotaan. Fotografi *fashion* saat ini lebih mengarah kepada produk yang berhubungan dengan gaya hidup, seperti busana, aksesoris, sepatu, dan tas. Gaya hidup dari masyarakat urban yang sedang diminati saat ini menjadi objek yang dipilih dalam proses karya cipta. Dalam pengemasan produk *fashion* urban ada beberapa unsur yang mendukung pemvisualisasian produk. Pemilihan model memiliki kemampuan dalam mengekspresikan produk, seperti gaya rambut, warna kulit, wajah, bentuk tubuh. Disamping penggunaan model, teknik fotografi sebagai media komersil juga berperan dalam memasarkan sebuah merek seperti penggunaan teknik pencahayaan lembut dari arah depan dan samping sehingga menonjolkan produk serta memberi kesan nyaman digunakan untuk sehari-hari. Dengan fotografi sebagai cara mempromosikan produk mampu menambah daya jual produk. Tidak hanya menunjukkan nilai produk tetapi juga nilai fungsi secara pemakaian.

Kata kunci : *fashion*, fotografi, urban, karya lukis Ican Harem

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Perkembangan *fashion* pada saat ini memberi pengaruh yang sangat besar dalam kreativitas seorang dalam menciptakan sebuah desain maupun merespon desain yang sudah ada. Hal ini banyak dipengaruhi oleh beberapa aspek seperti musik, film, perbedaan budaya, dan lain-lain. Pengguna *fashion* pada saat ini sering kali mencampurkan beberapa gaya yang terdapat dalam dunia *fashion*, seperti pencampuran gaya urban dan gaya *hipster* yang sering dilakukan oleh kaum urban pada saat ini. Hal ini bertujuan untuk mengangkat ketenaran, dan menjadi *trendsetter* yang akan diikuti oleh penikmat *fashion* lainnya.

Salah satu jenis *fashion* yang sedang naik daun saat ini adalah *fashion* urban yang diminati oleh banyak anak muda, dengan gaya ini mereka bebas menggunakan segala produk *fashion*, tidak hanya bebas, mereka juga berani dalam mencampurkan warna dan aksesoris pendukung dalam *fashion* yang digunakan. Aliran dalam dunia *fashion*, dikutip dari Harri Darsono, Sofie S (1987), dibagi menjadi:

- Aliran Klasik

Tema yang digemari dari masa ke masa, tidak mengalami perubahan dalam penampilannya, misalnya seragam militer, pakaian adat, dan lain-lain.

- Aliran *new* Klasik

Tema yang lambat dalam mengalami perubahan dalam penampilannya, Kurun perubahannya setiap puluhan tahun sekali, misalnya busana pria dan wanita dewasa dengan berbagai pengaruh didalamnya. Aliran *fashion* ini sering disebut juga *fashion vintage*

- *Tren*

Fashion yang sering mengalami perubahan, setahun sekali, bahkan sering terjadi beberapa tema atau gaya.

- Aliran *New Waves*

Merupakan aliran yang mengalami perubahan cepat sekali, sekitar tiga bulan sekali, dengan ciri-ciri, segar, murah, remaja dan ibu-ibu muda. Aliran tren dan aliran *New waves* memiliki karakteristik yang mirip, oleh karena itu aliran *fashion* ini disebut *fashion urban* atau kontemporer.

Dari beberapa gaya di atas, *fashion urban* yang menarik perhatian penulis untuk diulas dalam Skripsi Penciptaan Karya kali ini. *Urban* yang dikenal dengan kebebasannya dalam menggunakan produk. Tidak hanya penggunaannya yang unik, desain dan penggunaan warna juga sangat menarik. *Fashion urban* setiap daerah juga berbeda-beda, sehingga setiap pengguna *fashion* bisa mengklaim bahwa pakaian yang digunakannya adalah *urban style*.

Pengguna *urban style* juga memiliki selera yang tidak biasa dalam mengolah produk *fashion* biasa menjadi *fashion urban*. Penggunaan paham DIY (*do it your self*)

yang menjadi dasar pengguna untuk merombak sebuah gaya biasa menjadi gaya yang diinginkannya.

Salah satu seniman yang mencolok dalam merespon *fashion* yang ada adalah Ican Harem, seorang perupa seni murni yang pernah mengawali masa studinya di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Berawal dari permintaan seorang rekannya untuk melukis jaket, karya Ican Harem kemudian mendapat respon positif dari beberapa peminat *fashion* untuk mendistribusikan karya-karyanya ke dunia komersil. Setelah merambah dunia komersil Ican Harem semakin berani untuk menuangkan ide-idenya ke media lain seperti papan *skate*, dan celana denim. Untuk saat ini karya Ican Harem bisa dilihat melalui akun sosial mediana *Instagram*. Namun dalam akun ini foto yang digunakan Ican masih berupa foto dokumentasi dari karya-karya yang dihasilkannya.

Dalam karyanya, Ican Harem kerap mengangkat isu sosial seperti kejenuhan, kebosanan dalam hidup, isu ekonomi, isu politik, dan agama, isu-isu yang berada di dunia *fashion*. Selain dengan tulisan, Ican juga menyampaikan isu-isunya melalui gambar yang unik dan memadukan warna-warna terang. Konsep *Rebirth* oleh Ican Harem ini tergolong unik karena untuk sebuah jaket yang di respon secara manual oleh Ican Harem masih sangat jarang di industri *fashion* Indonesia.

Proses pembuatan karya Ican Harem menggunakan pakaian-pakaian *second hand*, beberapa karya ada yang tidak menggunakan barang *second hand* seperti adanya permintaan *costumer* untuk merespon produk *fashion* yang dimilikinya. Sebagai perupa seni murni yang sangat berpotensi, Ican Harem sudah di kenal di kalangan penikmat *fashion*, namun sampai saat ini karya-karya Ican Harem belum memiliki foto

komersial yang mampu memenuhi kebutuhan media promosi sebagai kebutuhan *fashion*. Foto yang digunakan oleh Ican saat ini adalah foto hasil dokumentasi karya-karya yang sudah jadi, menurut penulis foto yang digunakan oleh Ican belum layak untuk di unggah menjadi media promosi *fashion* seperti majalah, katalog, dan website yang nantinya kan membutuhkan foto yang layak untuk diunggah.

Penulis tertarik terhadap perupa seni murni Ican Harem terkait dengan karyanya yang spesifik dan menjadi pembeda antara karya Ican Harem dengan perupa seni murni lainnya. Ican Harem sebagai perupa seni murni tergolong perupa yang kreatif, inovatif serta spontan dalam menghasilkan karya-karya dan juga kritis memperhitungkan kebutuhan publik dan menghasilkan karya yang dapat memenuhi selera publik terkait kebutuhan pasar akan *fashion*. Ide yang datang secara spontan bisa datang melalui lagu yang didengar pada saat itu, atau sesuatu yang dilihat dari lingkungan sekitarnya, selain itu juga beberapa percakapan yang menggunakan bahasa *slank* sering juga dikutip dalam proses pembuatan karya-karyanya. Sebagai perupa seni murni Ican Harem mempunyai nilai plus apabila dibandingkan dengan perupa seni murni lainnya yang bekerja di bidang yang sama, ini dapat dilihat dari karya-karyanya yang dituangkan ke berbagai media sehingga karya Ican Harem tidak hanya menonjolkan nilai estetika saja tetapi juga menonjolkan unsur lain yang ada hubungannya dengan nilai ekonomis.

Dari uraian di atas tentang Ican Harem penulis terinspirasi untuk membuat karya yang memanfaatkan beberapa karya Ican Harem seperti jaket dan celana denim yang di respon manual dengan cara dilukis. Karya-karya ini divisualisasikan melalui media

fotografi *fashion*. Sedangkan untuk perwujudan ke dalam sebuah bentuk karya, penulis akan menggunakan dan mengarahkan model dengan beberapa pose serta menggunakan beberapa teknik fotografi untuk memberikan sentuhan yang berbeda.

Pada akhirnya karya ini akan menghasilkan sebuah fotografi *fashion* yang berbeda dengan fotografi *fashion* lainnya atau dengan kata lain menghasilkan karya fotografi di luar aturan yang biasa digunakan oleh seniman fotografi.

B. Penegasan Judul

Demi menghindari adanya kerancuan makna dalam judul tulisan ini, akan dijelaskan arti judul dalam bentuk yang lebih rinci. Penjelasan mengenai judul diuraikan dalam beberapa bagian, antara lain :

1. Karya

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia (Poerwadarminta, 1976 :445), karya adalah kerja atau pekerjaan, pembuatan, buatan, (terutama hasil kesenian).

2. Lukis

Ungkapan elemen estetik seseorang (seniman) yang dituangkan dalam bidang dua dimensi (dua matra), dengan menggunakan medium rupa, yaitu garis, warna, tekstur. Bangun (*shape*), medium rupa sendiri dapat dijangkau melalui berbagai macam jenis material, seperti tinta, cat/pigmen, dan berbagai aplikasi yang memberi kemungkinan untuk mewujudkan medium rupa (Kartika, 2004 : 36)

3. Ican Harem

Seorang seniman lukis yang sudah banyak di kenal di industri *fashion*. Karya Ican Harem banyak dikoleksi oleh penikmat *fashion* sub-urban baik dalam maupun luar negeri.

4. Fotografi *Fashion*

“*Fashion Photography* adalah genre fotografi yang ditujukan untuk menampilkan pakaian dan barang-barang *fashion* lainnya (Yuyung,2012 : 20). Fotografi *fashion* juga dimenjadi wadah yang digunakan oleh seorang fotografer untuk merealisasikan ide-ide kreatifnya dan menunjukkan karakteristik fotografer itu sendiri. Pada saat ini fotografi *fashion* tidak lagi terikat dengan suatu pakem, melainkan lebih bebas dan ekspresif.

Berdasarkan sumber-sumber referensi tersebut dapat disimpulkan bahwa arti yang terkandung dalam judul tugas akhir ini adalah, keinginan untuk menyampaikan atau mengekspresikan karya seni lukis ke dalam karya fotografi *fashion*.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka dapat ditemukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menampilkan karya lukis kedalam bentuk Fotografi *Fashion*?
2. Bagaimana menggunakan model sebagai penambahan unsur daya tarik dari karya Ican Harem?

D. Tujuan dan Manfaat

Tujuan penciptaan “Karya Ican Harem dalam Fotografi *Fashion*”, diantaranya adalah:

1. Menampilkan karya fotografi *fashion* dalam bentuk yang berbeda.
2. Menggunakan model sebagai penambahan daya tarik dari karya Ican Harem.

Manfaat penciptaan “Karya Ican Harem dalam Fotografi *Fashion*” diantaranya adalah:

1. Sebagai salah satu media publikasi tidak langsung terhadap karya Ican Harem dalam media sosial, web dan katalog cetak.
2. Menambah portfolio penulis sebagai fotografer.
3. Diharapkan dapat Memperkaya bahan referensi fotografi komersial yang berbasis pada fotografi *fashion* bagi mahasiswa Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.